

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*, dengan menggunakan teknik *analisis regresi* dan *korelasi*. Metode ini digunakan karena bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai ada tidaknya hubungan antara minat membaca dan kosakata.

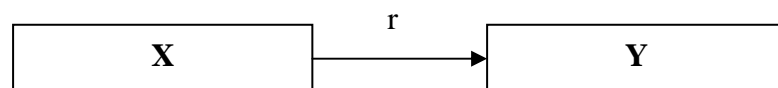
Teknik analisis regresi digunakan untuk memprediksi apakah variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas atau tidak, sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara dua variabel yang diteliti.

#### B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yakni:

1. Variabel bebas (X), adalah faktor yang mempengaruhi variabel lain, yaitu minat membaca teks bahasa Jerman.
2. Variabel terikat (Y), adalah faktor yang dipengaruhi variabel lain, yaitu penguasaan kosakata (*Wortschatz*).

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

X : Minat membaca teks bahasa Jerman

Y : Penguasaan kosakata (*Wortschatz*)

r : Hubungan antara minat membaca teks bahasa Jerman dan penguasaan kosakata (*Wortschatz*).

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI

#### **b. Sampel**

Sampel yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI sebanyak 22 orang yang di ambil secara acak.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa angket dan tes tentang kosakata

#### **1. Angket**

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat membaca teks bahasa Jerman mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Angket ini terdiri atas 15 pernyataan yang mencakup indikator perasaan dan emosi, tujuan membaca, usaha yang dilakukan, dan

frekuensi atau banyaknya bahan bacaan yang dibaca. Untuk setiap pernyataan terdapat dua alternatif jawaban "ya" dan "tidak", dengan skor 1 untuk setiap jawaban "ya" dan 0 untuk setiap jawaban "tidak" pada pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban "tidak" diberi skor 1, dan jawaban "ya" diberi skor 0.

Untuk menghitung skor dalam persen maka digunakan rumus berikut :

$$K = \frac{f}{n} \times 100\%$$

K = Skor dalam persen

f = jumlah jawaban yang benar dari mahasiswa

n = jumlah responden/sampel

100% = bilangan tetap

(Nurgiantoro, 2001)

Ada pun langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket minat membaca ini adalah:

1. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator minat membaca
2. Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi
3. Mengkonsultasikan angket kepada dosen bimbingan konseling
4. Melakukan perhitungan untuk menentukan tingkat validitas instrumen

Sumber instrumen ini dibuat oleh penulis berdasarkan konsultasi dengan pusat layanan bimbingan dan konseling UPI.

Kisi-kisi instrumen minat membaca dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Minat Membaca**

Indikator Minat Baca	Nomor Soal	Jumlah
A. Perasaan dan emosi	1,3,5,7,9,11,14	7
B. Tujuan membaca	2,4,10,12	4
C. Usaha yang dilakukan	8	1
D. Frekuensi membaca	6,13,15	3
TOTAL SOAL		15

## 2. Tes Penguasaan Kosakata

Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kosakata mahasiswa semester IV Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI. Tes kosakata ini terdiri atas 30 soal berbentuk *multiple-choice* dengan empat pilihan (a, b, c, dan d). Materi tes diambil dari beberapa sumber dengan tingkat kesukaran yang setara dengan level B1, yakni dari internet, *Zertifikatstraining Deutsch* dan Hueber (2009).

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penguasaan kosakata ini adalah:

1. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator kosakata
2. Mengembangkan pertanyaan berdasarkan kisi-kisi
3. Mengkonsultasikan instrumen kepada dosen pembimbing

Kisi-kisi instrumen penguasaan kosakata dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**KISI-KISI INSTRUMEN PENGUASAAN KOSAKATA**

N O	TEMA	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL	JUMLAH
1	<i>Das Theater, die Kleidung, die Berufe, die Zeit.</i>	kata kerja (Verben)	1,4,7,10,13,16.	6
2	<i>Die Gegenstände, die Wohnung.</i>	kata sifat (Adjektiv)	8,17,20,23,26,29.	6
3	<i>Die Wohnung, Essen und Trinken, die Tätigkeiten, die Umwelt.</i>	kata benda (Nomen)	3,6,15,18,21,30.	6
4	<i>Die Reise, die Familie, die Natur.</i>	kata depan (Präposition)	2,5,12,24,27,28.	6
5	<i>Das Kino, die Freundschaft.</i>	kata penghubung (Konjunktion)	11,22,25.	3
6	<i>Die Politik, die Hobbys, die Natur.</i>	kata keterangan (Adverb)		
		• Pronominaladverb	14,19.	2
		• Lokaladverb	9	1
T O T A L S O A L				30

### 3. Pengujian Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas Data Variabel X dan Y

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap variabel minat membaca dan penguasaan kosakata dengan menggunakan rumus *t-test*, yaitu:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{SDX^2}{Nx} + \frac{SDY^2}{Ny}}}$$

Dari hasil penghitungan uji validitas untuk data variabel minat membaca diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,40. Dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 5$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian data variabel minat membaca dinyatakan valid.

Selanjutnya dari hasil pengolahan uji untuk data variabel penguasaan kosakata didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,70. Dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 5$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,91. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Sehingga data variabel penguasaan kosakata juga dinyatakan valid.

#### **b. Uji Reliabilitas Data Variabel X dan Y**

Untuk menguji tingkat reliabilitas data variabel minat membaca dan penguasaan kosakata digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai (r) yang didapat di atas adalah koefisien korelasi setengah tes.

Kemudian untuk menghitung koefisien korelasi reliabilitas seluruh tes

dugunakan rumus berikut:  $r_{xy} = \frac{2r}{1+r}$

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari hasil penghitungan uji reliabilitas untuk data variabel minat membaca dan penguasaan kosakata diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 15,96. Dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 22$ , diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,72. Hal tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian data variabel minat membaca dan penguasaan kosakata dinyatakan reliabel.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik regresi dan korelasi. Analisis regresi dilakukan untuk menentukan persamaan fungsional regresi linear antar variabel X dan Y. Adapun model persamaan regresi yang akan dihasilkan adalah;  $Y = a + bX$

Keterangan :

- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Minat membaca teks bahasa Jerman
- Y = Penguasaan kosakata

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel yang dianalisis. Untuk uji korelasi digunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi *pearson product moment*
- X = skor minat membaca teks bahasa Jerman
- Y = skor penguasaan kosakata
- N = jumlah responden (Arikunto, 2002)

Selanjutnya, untuk menguji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (minat membaca teks bahasa Jerman) terhadap variabel Y (penguasaan kosakata / *Wortschatz*) dilakukan penghitungan koefisien determinasi. Rumus Koefisien Determinasi (KD) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

$r^2$  = Kuadrat Koefisien Korelasi

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang mencakup :

**a. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menilai apakah data hasil penelitian dari dua kelompok yang diteliti memiliki varians yang sama atau tidak. Jika data memiliki varians yang cenderung sama (homogen), maka bisa dikatakan bahwa sampel dari variabel data X dan Y berasal dari populasi yang sama. Dalam hal ini, pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut;

$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$



$$\text{Mean X atau Y} = \frac{\sum X \text{ atau } \sum Y}{N}$$

Sebelum dilakukan perhitungan dengan rumus di atas, terlebih dahulu dilakukan perhitungan untuk mencari mean dan simpangan baku dari data X dan Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Simpangan baku (SD) X atau Y} = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left| \frac{\sum X}{N} \right|^2}$$

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data homogen, dan demikian sebaliknya.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui sebaran data antara nilai yang paling rendah hingga yang paling tinggi serta variabilitasnya. Jika data yang dianalisis membentuk sebaran normal, maka penelitian dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah analisis-statistik *non*-parametrik.

#### **F. Hipotesis Statistik**

- a.  $H_0$  :  $r_{xy} = 0$
- b.  $H_1$  :  $r_{xy} > 0$